

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, T. H. (2003). Microbial Eco-Physiological Indicators to Assess Soil Quality. *Agr. Ecosyst. Environ.* 98: 285–293.
- Bi, C. J., Chen, Z. L., Wang, J. and Zhou, D. (2013). Quantitative Assessment of Soil Health Under Different Planting Patterns and Soil Types. *Pedosphere.* 23(2): 194–204.
- Carter, M. R., Gregorich, E. G., Anderson, D. W., Doran, J. W., Janzen, H. H. and Pierce, F. J. (1997). *Concepts of Soil Quality and Their Significance.* Amsterdam: Elsevier, Amsterdam.
- Daldjoeni, N. (2014). *Pengantar Geografi.* Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Darmawijaya, M. I. (1997). *Klasifikasi Tanah: Dasar Teori Bagi Peneliti Tanah dan Pelaksana Pertanian di Indonesia.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Doran, J.W., Parkin, T.B. (1996). Quantitative Indicators of Soil Quality, A Minimum Data Set. *Soil Sci. Soc. Am. J.* 49, 25–37.
- Doran, J. W. and Zeiss, M. R. (2000). Soil Health and Sustainability: Managing the Biotic Component of Soil Quality. *Appl. Soil Ecol.* 15: 3–11.
- Dufresne, C. and Farnworth, E. (2000). Tea, Kombucha, and Health: A Review. *Food Res. Int.* 33: 409–421.
- Dwiastuti, S. dan Suntoro. (2011). Eksistensi Cacing Tanah pada Lingkungan Berbagai Sistem Budidaya Tanaman di Lahan Berkapur. *Seminar Nasional VIII Pendidikan Biologi:* 97-101
- FAO. (2006). *Guidelines for Soil Description.* Rome: Fourth Edition.
- FAO. (2008). An International Technical Workshop. Investing in Sustainable Crop Intensification: The Case for Improving Soil Health. *Integrated Crop Management.* vol. 6. FAO, Rome, hal 149, 22 Juli 2008.
- Fidiashtry, A. (2016). Penilaian Kesehatan Tanah untuk Penentuan Prioritas Konservasi Tanah di DAS Bendo, Kompleks Gunungapi Ijen, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. *Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

- Gamliel, A. dan van Bruggen, A. H. C. (2016). Maintaining Soil Health for Crop Production in Organic Greenhouses. *Scientia Horticulturae* 208 (2016) 120–130.
- Gill, G. S., Kumar, A., dan Agarwal, R. (2011). Monitoring and Grading of Tea by Computer Vision – A Review. *Journal of Food Engineering*, 106 (2011) 13–19.
- Govaerts, B., Sayre, K. D., Deckers, J. (2006). A Minimum Data Set for Soil Quality Assessment of Wheat and Maize Cropping in the Highlands of Mexico. *Soil & Tillage Research*, 87 (2006), 163–174.
- Hairiah, K., Suprayogo, D., Widiyanto, Berlian, dkk. (2002). *Alih Guna Lahan Hutan Menjadi Lahan Agroforestri Berbasis Kopi: Ketebalan Seresah, Populasi Cacing Tanah, dan Makroporositas Tanah*. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Hardjowigeno, S. dan Widiatmaka. (2015). *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata guna Lahan Cetakan III*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Husna, N. dan Imanudin, M. S., Penilaian Status Kesehatan Tanah Daerah Rawa Pasang Surut dan Upaya Pemulihan Studi Kasus Delta Telang II. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2015*, Palembang 08-09 Oktober 2015.
- Karak, T. dan Bhagat, R. M. (2010). Trace Elements in Tea Leaves, Made Tea and Tea Infusion: A Review. *Food Research International*, volume 43, issue 9, November 2010, pages 2234-2252.
- Karak, T., Paul, R. K., Boruah, R. K., Sonar, I., Bordoloi, B., Dutta, A. K. and Borkotoky, B. 2015. Major Soil Chemical Properties of the Major Tea-Growing Areas in India. *Pedosphere*. 25(2): 316-328.
- Karlen, D. L., Ditzler C. A., dan Andrews, S. S., (2003). Soil Quality: Why and How?. *Geoderma*. 114 (2003) 145– 156.
- Kaya, E. (2013). Pengaruh Kompos Jerami dan Pupuk NPK Terhadap N-Tersedia Tanah, Serapan-N, Pertumbuhan, dan Hasil Padi Sawah (*Oryza Sativa* L). *Agrologia*, vol 2, No 1, April 2013: 43-50.

- Larson, W. E. and Pierce, F. J. (1994). *The Dynamics of Soil Quality as A Measure of Sustainable Management: Defining Soil Quality for a Sustainable Environment*. Madison: SSSA Special Publication No. 35. SSSA.
- Lisnawati, Y. dan Wibowo, A. (2007). Penggunaan Citra Landsat ETM+ untuk Monitoring Perubahan Penggunaan Lahan di Kawasan Puncak. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. vol 4 No 2: 069-118.
- Moebius-Clune, B. N. et al. (2017). *Comprehensive Assessment of Soil Health, Third Edition*. New York: Cornell University.
- NRCS. (2018). *Soil Texture Calculator*. Diakses tanggal 14 Mei 2018 dari https://www.nrcs.usda.gov/wps/portal/nrcs/detail/soils/survey/?cid=nrcs142p2_054167
- Owuor, P. O., Obanda, M., Nyirenda, H. E., Wilson, L. and Mandala, W. L. (2008). Influence of Region of Production on Clonal Black Tea Chemical Characteristics. *Food Chem*. 108: 263–271.
- Owuor, P. O., Wachira, F. N. and Ngetich, W. K. (2010). Influence of Region of Production on Relative Clonal Plain Tea Quality Parameters in Kenya. *Food Chem*. 119: 1168–1174.
- Pemerintah Kabupaten Kulon Progo. (2010). *Desa Wisata Nglinggo Meraih Juara II Lomba Desa Wisata Se-Provinsi DIY, Pemerintah Kabupaten Kulon Progo*. Diakses tanggal 18 Agustus 2017 dari <http://www.kulonprogokab.go.id/v21/cetak.php?id=1165>
- Puslitanak. (1993). *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan, Kerjasama antara Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat dengan Proyek Pembangunan Penelitian pertanian Nasional*. Bogor: Badan Litbang Pertanian.
- Rahmatika, W. (2017). *Peran Bahan Organik untuk Perbaikan Kesuburan Tanah*. Diakses tanggal 4 Juli 2018 dari www.fp.uniska-kediri.ac.id
- Rahmayani, A. (2014). Potensi Longsor Lahan di Desa Muntuk Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rezaei, S. A. et al. (2004). A Minimum Data Set for Assessing Soil Quality in Rangelands. *Conserving Soil And Water For Society: Sharing Solutions*. Isco

- 2004-13th International Soil Conservation Organisation Conference—
Brisbane, Juli 2004.
- Riwandi. (2010). Identifikasi dan Interpretasi Indikator Kesehatan Tanah. *Seminar Nasional dan Kongres Masyarakat Konservasi Tanah dan Air Indonesia*. Jambi, 24-25 November 2010.
- Riwandi. (2011). Metode Cepat Penilaian Kesehatan Tanah dengan Indikator Kinerja Tanah. *Prosiding Seminar Nasional dan Rapat Tahunan Dekan Bidang Ilmu-Ilmu Pertanian* tanggal 23 – 25 Mei 2011, Palembang, halaman 295 – 315.
- Riwandi dan Handajaningsih, M. (2011). Relationship between Soil Health and the Growth of Lettuce. *Jurnal Tropical Soils*, vol. 16, no. 1, 2011: 25-32.
- Santosa, L. W. (2015). *Keistimewaan Yogyakarta dari Sudut Pandang Geomorfologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sartohadi, J., (2014). dkk. *Pengantar Geografi Tanah Cetakan III*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setyamidjaja, D. (2000). *Teh Budidaya dan Pengolahan Pascapanen*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sinukaban. (1999). Sistem Pertanian Konservasi Kunci Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. Makalah pada Seminar *Paradigma Baru Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumberdaya Lahan yang Berkelanjutan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Subroto, H. dan Yusrani, A. (2005). *Kesuburan dan Pemanfaatan Tanah*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Sutikno. (1982). Peranan Geomorfologi dalam Aspek-Aspek Keteknikan. *Makalah Seminar Geografi II IGEGAMA*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Tjasyono, B. (2004). *Klimatologi* Edisi ke-2. Bandung: Penerbit ITB.
- UNDP. (2015). *Konvergensi Agenda Pembangunan: Nawa Cita, RPJMN, and 'SDGs'*. Jakarta: UNDP Indonesia.
- USDA. (2001). *Guidelines for Soil Quality Assessment in Conservation Planning*. Washington: United States Department of Agriculture-National Resources Conservation Services-Soil Quality Institute.

- Van Zuidam, R. (1978). *Terrain Analysis dan Classification Using Aerial Photography*. Netherlands: Enschede.
- Verstappen, H. Th. (1983). *Applied Geomorphology*. New York: John Wiley & Sons.
- Widagdo, A. Pramumijoyo, S., Harijoko, A., dan Setawan, A. (2016). Kajian Pendahuluan Kontrol Struktur Geologi terhadap Sebaran Batuan-Batuan di Daerah Pegunungan Kulon Progo-Yogyakarta, dalam: *Proceeding Seminar Nasional Kebumihan*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Hal. 9-20.
- Xu, Q., Wang, Y., Ding, Z., Song, L., Li, Y., Ma, D., Wang, Y., Shen, J., Jia, S., Sun, H., Zhang, H. (2016). Aluminum Induced Metabolic Responses in Two Tea Cultivars. *Plant Physiology and Biochemistry* 101: 162-172.
- Zhang M, *et al.* (2017). Temporal Evolution of Carbon Storage in Chinese Tea Plantations from 1950 to 2010. *Pedosphere*. 27(1): 121–128.